





Proses pemotongan hewan kurban menggunakan alat gergaji di RPH Giwangan.

**RPH GIWANGAN SEDIAKAN PEMOTONGAN GRATIS**

### Ditemukan Domba Cacingan di Mergangsan

**UMBULHARJO (MERAPI)** - Kasus cacing hati ditemukan pada ratusan sapi yang disembelih di masyarakat Kota Yogyakarta pada Idul Adha 1440 H. Minggu (11/8). Pada domba dan kambing juga ditemukan cacing di bagian saluran pencernaan, tapi jumlahnya tidak signifikan.

Idari hasil pemantauan sementara temuan kasus kebanyakan adalah cacing hati pada sapi. Seperti penyembelihan hewan kurban tahun lalu juga didominasi cacing hati, kata Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogyakarta Sugeng Darmanto, Minggu (8/11).

Berdasarkan data sementara, Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogyakarta mencatat temuan cacing hati pada 110 ekor sapi. Temuan itu tersebar di Umbulharjo 16 ekor sapi. *\* Bersambung ke halaman 9*

---

**Ditemukan** . . . . .

Masyarakat 7 ekor sapi, Kotagede 5 ekor sapi, Mergangsan 16 ekor sapi, Gedongtungan 3 ekor sapi, Jetis 12 ekor sapi, Kraton 1 ekor sapi, Gondomanan 9 ekor sapi, Pakualaman 8 ekor sapi, Wirobrajan 15 ekor sapi dan Ngampilan 18 ekor sapi.

"Temuan sementara dari penyembelihan di RPH Giwangan ada dua ekor sapi yang terdapat cacing hati," ujarnya.

Dia menyatakan hanya sebagian hati sapi yang terkena cacing hati, sehingga sisanya masih layak untuk dibagikan ke masyarakat. Bagian hati yang terkena cacing lalu dipotong dan dikubur dalam tanah agar bakterinya tidak menyebar.

Selain itu dari hasil pemantauan penyembelihan di masyarakat juga ditemukan organ hewan kurban domba yang terkena cacingan atau berminthiasis di Kecamatan Mergangsan. Dia menjelaskan berminthiasis adalah cacing yang biasa ditemukan pada saluran pencernaan. Untuk mengatasi-

nya dibersihkan dengan air kapur dan masih layak untuk dikonsumsi.

"Temuan cacing pada domba atau kambing sangat jarang. Temuannya sementara kasus cacing pada domba hanya di Mergangsan," imbuh Sugeng.

Sedangkan pemotongan hewan di Rumah Potong Hewan (RPH) Giwangan Yogyakarta meningkat pada masa Idul Adha. Lonjakan itu karena RPH Giwangan membuka layanan penyembelihan dan pemotongan hewan kurban dari masyarakat secara gratis. Pada hari biasa RPH memotong sapi berkisar 6 sampai 8 ekor. Pada masa Idul Adha dalam sehari RPH Giwangan bisa melayani sekitar 50 ekor sapi. Sampai siang kemarin RPH Giwangan sudah memotong sekitar 44 ekor sapi.

Selama masa Idul Adha RPH Giwangan melayani penyembelihan dan pemotongan hewan kurban hingga hari keempat. Pada hari kedua dijadwalkan ada 47 ekor sapi, hari ketiga 12 ekor dan hari keempat masih kosong.

Masyarakat tidak akan ditarik retribusi penyembelihan dan pemotongan. Tapi untuk jasa menguliti hewan kurban menjadi tanggungan masyarakat sediri.

"Pada hari biasa kami bisa layani hingga potongan daging karkas kecil-kecil sampa lepas dari tulang. Tapi saat Idul Adha ini satu ekor sapi kami potong hanya menjadi enam bagian sehingga masyarakat tetap punya peran dan rasa kebersamaan untuk memotong sendiri dan membagikan," terang Sugeng.

Untuk mendukung operasional RPH Giwangan selama masa Idul Adha menerjunkan semua petugas. Dia menyebut ada 3 kelompok petugas penyembelihan yang terdiri 6 orang tiap kelompok. Sebagian besar yang memanfaatkan layanan RPH Giwangan adalah panitia kurban warga Yogyakarta. Tapi ada juga dari luar Yogyakarta seperti Nogotirto Sleman.

Plt. Kepala

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pertanian dan Pangan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 Januari 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005